

**PENINGKATAN MOTIVASI SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI METODE
SCRAMBLE PADA POKOK BAHASAN BILANGAN BULAT**

(PTK Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika



Disusun Oleh:

Endah Sulistiowati

A 410 050 068

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembangunan manusia Indonesia seutuhnya sekarang ini, pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu sarana yang sangat penting dan menentukan dalam pembinaan sumber daya manusia. Oleh karena itu pendidikan harus mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Pendidikan merupakan suatu proses dan hasil. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis diarahkan terhadap perubahan tingkah laku siswa yang tercermin dalam pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan penting dalam pendidikan siswanya agar tercapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu guru hendaknya tidak menyampaikan informasi pelajaran saja tetapi juga melaksanakan tugasnya sebagai pembimbing terhadap pertumbuhan dan perkembangan siswa agar menjadi manusia yang berguna.

Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan terjadinya suatu pembaharuan dalam tingkah laku. Berhasil atau tidaknya belajar itu tergantung kepada beberapa faktor yang dibedakan menjadi dua faktor. Faktor tersebut antara lain faktor dari dalam individu dan faktor dari luar individu (sosial). Faktor dari dalam individu antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan,

kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi, sedangkan yang termasuk faktor sosial seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, fasilitas belajar, lingkungan kesempatan yang tersedia, ekonomi keluarga dan motivasi sosial. Purwanto (1990: 102).

Dari berbagai faktor di atas, maka dalam penelitian ini akan dibatasi hanya pada suatu faktor yaitu motivasi belajar. Motivasi merupakan faktor utama dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Motivasi bisa bersifat intern dan ekstern. Intern yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dan ekstern yaitu motivasi yang datang dari luar siswa tersebut. Seperti dari orangtua, guru, teman dan saudara. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu termasuk individu yang sedang belajar.

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi, motivasi dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Para guru diharapkan terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tertarik, bersemangat dan termotivasi, salah satunya dengan metode *Scramble*.

Guru mempunyai peranan yang penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran matematika. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara aktif, salah satunya dengan memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan, kurang mampu memecahkan masalah,

dan monoton sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Kebosanan siswa dalam belajar matematika menyebabkan siswa lebih banyak pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode pembelajaran, salah satu diantaranya adalah dengan metode pembelajaran *Scramble*.

Metode *Scramble* ini digunakan dalam pelajaran matematika, dengan tujuan membantu siswa mengatasi masalah-masalah matematika. Sehingga motivasi siswa dalam belajar matematika akan meningkat. Dalam pembelajaran yang menggunakan metode *Scramble* siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 siswa mendapatkan satu kartu soal dan untuk setiap anggota kelompok akan mendapatkan soal yang harus dikerjakan kemudian mencari kartu jawaban yang cocok dengan hasil pekerjaan masing-masing siswa. Selanjutnya guru memanggil salah satu siswa, kemudian siswa yang dipanggil mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan kedepan kelas.

Di SMP Negeri 2 Kudus, motivasi belajar siswa masih rendah. hal ini disebabkan karena kebosanan siswa, karena dalam pembelajaran hanya diposisikan sebagai pendengar. Selain itu teknik pembelajaran yang kurang menarik serta rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika. Kekurangan siswa di SMP ini perlu diatasi dengan adanya perubahan metode pembelajaran yang digunakan guru. Salah satu solusi yang dikembangkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang baru yaitu

dengan menggunakan metode *Scramble*. Dengan metode *Scramble* diharapkan akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan semangat belajar siswa, dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran matematika.

Dari uraian diatas mendorong peneliti untuk mengadakan kajian yang menekankan motivasi belajar siswa dengan tema “Penggunaan Metode *Scramble* pada Pembelajaran Matematika” (Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Kudus Tahun Ajaran 2009 / 2010)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan motivasi siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui metode *scramble*?
2. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode *scramble*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk mengembangkan metode pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan motivasi siswa. Secara khusus, penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan:

1. Peningkatan motivasi siswa setelah pembelajaran matematika dengan metode *scramble*.

2. Peningkatan prestasi belajar matematika setelah pembelajaran matematika dengan metode *scramble*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran matematika, utamanya sebagai upaya peningkatan motivasi dalam pembelajaran matematika melalui metode *scramble*. Secara khusus hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru matematika dalam menentukan metode mengajar yang tepat, yang dapat menjadi alternative dalam mata pelajaran matematika khususnya pada pokok bahasan Faktorisasi Suku Aljabar.

- b. Memberi sumbangan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah lanjutan pertama.
- c. Bagi peneliti, sebagai wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang penulis peroleh dari bangku kuliah, serta sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan, menambah wawasan, pengalaman dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.
- d. Memberi masukan pada siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar, meningkatkan motivasi dalam mengembangkan dirinya ditengah-tengah lingkungan dalam meraih keberhasilan belajar atau prestasi belajar yang optimal.
- e. Sebagai bahan pertimbangan, pembandingan, masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut.